

Hubungan Penerapan Nilai – Nilai Kemuhammadiyahahan dengan Upaya Menjaga Keselamatan Diri dari Infeksi

**HUBUNGAN PENERAPAN NILAI – NILAI KEMUHAMMADIYAHAN
DENGAN UPAYA MENJAGA KESELAMATAN DIRI DARI INFEKSI DI RS
MUHAMMADIYAH METRO TAHUN 2012**

Fitra Pringgayuda¹, Hanny Handiyani², Kuntarti³
E-mail: fpringgayuda@yahoo.com

ABSTRAK

Rumah sakit merupakan tempat kerja yang dapat menyebabkan perawat tertular infeksi. Tujuan penelitian ini mengidentifikasi hubungan penerapan nilai Kemuhammadiyahahan dengan upaya menjaga keselamatan diri dari infeksi.

Desain pada penelitian ini menggunakan Studi Korelasi. Pengambilan sampel menggunakan teknik sampling pada 70 perawat alumni Muhammadiyah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara penerapan nilai-nilai kemuhammadiyahahn dengan upaya menjaga keselamatan diri dari infeksi.

Kata kunci : Nilai kemuhammadiyahahan, upaya menjaga keselamatan diri dari infeksi,

**RELATED APPLICATION VALUE - VALUE KEMUHAMMADIYAHAN
WITH SAFETY MEASURES TO KEEP YOURSELF FROM INFECTION IN
RS MUHAMMADIYAH METRO TO 2012**

ABSTRACT

The hospital is a workplace that can cause an infection contracted nurses. The purpose of this study identified an association with the application of value Kemuhammadiyahahan safety measures to safeguard themselves from infection.

The design in this study using correlation studies. Sampling using sampling at 70 nursing graduates Muhammadiyah . The results of this study indicate that there is a relationship between the application of the values kemuhammadiyahahn with aintaining keselamatanthemselvesfrominfection.

Keywords: Value Kemuhammadiyahahan, efforts to maintain the safety of themselves frominfection,

Hubungan Penerapan Nilai - Nilai Kemuhammadiyah dengan Upaya Menjaga Keselamatan Diri dari Infeksi

PENDAHULUAN

Keperawatan merupakan pekerjaan yang berbahaya, tetapi sedikit yang diketahui tentang kesehatan tempat kerja dan masalah keamanan. Penelitian Karahan & Dogan (2009) menyatakan bahwa 77 % kecelakaan kerja dialami oleh perawat. Castro et al (2009) dalam penelitiannya menyatakan bahwa 40 % perawat telah mengalami setidaknya satu cedera atau penyakit dalam satu tahun terakhir.

Weber dalam Swasono (1988) meneliti hubungan etos kerja dengan agama. Dalam penelitiannya menyatakan ada suatu hubungan langsung antara sistem nilai suatu agama dengan kegairahan bekerja para pemeluk agama tersebut (Ancok, 1994; Swasono, 1988). Suliswiyadi (2011) menyatakan dalam penelitiannya bahwa model pendidikan muhammadiyah layak jadi pengembangan nilai keberagamaan.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian pada penelitian ini menggunakan studi korelasi penelaahan hubungan antara dua variabel pada situasi atau sekelompok subjek. Sampel yang di gunakan sejumlah 70 perawat yang sesuai dengan kriteria inklusi. Kriteria inklusi yang dimaksud adalah perawat yang bekerja di RSUD Muhammadiyah Metro alumni Muhammadiyah, tidak sedang cuti pada saat penelitian, dan bersedia menjadi responden.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuisisioner A yang berisi pernyataan data umum, kuisisioner B yang berisi pernyataan penerapan nilai-nilai kemuhammadiyah, dan kuisisioner C

yang berisi pernyataan upaya menjaga keselamatan diri dari infeksi.

Kuisisioner di distribusikan kepada 70 responden. Tujuh puluh kuisisioner yang didistribusikan 69 yang terisi secara lengkap yang dapat dilanjutkan dalam pengolahan data. Satu item kuisisioner tidak dapat diteruskan dalam pengolahan data dikarenakan tidak lengkap.

Variabel	f	Persentase (%)
Kompetensi keberagamaan;		
-Tidak Baik	21	30,4
-Baik	48	69,6
Total	69	100,0
Kompetensi akademik dan intelektual;		
-Tidak Baik	24	34,8
-Baik	45	65,2
Total	69	100,0
Kompetensi sosial kemasyarakatan;		
-Tidak baik	15	21,7
-Baik	54	78,3
Total	69	100,0
Nilai-nilai kemuhammadiyah;		
-Tidak baik	21	30,4
-Baik	48	69,6
Total	69	100,0

Seluruh data kuisisioner di entry pada program komputer. Pemilihan uji statistik menggunakan uji *Chi square* ditentukan berdasarkan jenis dan skala data. Peneliti memperhatikan prinsip-prinsip etika penelitian meliputi *informed concent, self determination, beneficence, protection from discomfort, anonimitas.*

Hubungan Penerapan Nilai - Nilai Kemuhammadiyah dengan Upaya Menjaga Keselamatan Diri dari Infeksi

HASIL PENELITIAN

1. Karakteristik Responden

Variabel	n	f	Persentase (%)
Umur	69		
<= 30 tahun		40	58,0
>30 Tahun		29	42,0
Lama Kerja	69		
<= 2 Tahun		1	1,4
>2 Tahun		68	98,6
Jenis Kelamin	69		
Laki-laki		28	40,6
Perempuan		41	59,4
Tingkat Pendidikan	69		
D3 Keperawatan		58	84,1
S1 Keperawatan		11	15,9

Hasil analisis sebagian besar responden dari kelompok usia muda (58,0%) sedangkan perawat yang lebih tua (42,0%). Lama kerja >2 tahun sebanyak 98,6%. Jenis kelamin perempuan 59,4%, laki-laki 40,6%. Tingkat pendidikan berpendidikan DIII keperawatan 58 orang (84,1%) S1 Keperawatan 11 orang (15,9%).

2. Gambaran Penerapan Nilai-nilai Kemuhammadiyah

Hasil analisis penerapan nilai-nilai kemuhammadiyah baik pada perawat alumni muhammadiyah, 69,6% pada kompetensi keberagamaan, 65,2% pada kompetensi Akademik dan Intelektual, dan kompetensi sosial kemasyarakatan 78,3%.

3. Gambaran Upaya Menjaga Keselamatan Diri Dari Infeksi

Variabel	f	Persentase (%)
Upaya menjaga keselamatan diri dari infeksi	28	40,6
Tidak Baik	41	59,4
Baik		
Total	69	100

Hasil analisis upaya menjaga keselamatan diri dari infeksi 28 orang (40,6%) tidak baik, 41 orang (59,4%) baik.

4. Hubungan Karakteristik Perawat dengan Upaya Menjaga keselamatan diri dari infeksi

Karakteristik responden	Upaya menjaga keselamatan diri dari infeksi				Total	p	OR CI 95%		
	Tidak baik		Baik						
	f	%	f	%					
Umur	Muda	16	40,0	24	60,0	40	100	1,000	0,944 (0,357-2,498)
	Lebih tua	12	41,4	17	58,6	29	100		
Jumlah		28	40,6	41	59,4	69	100	1,000	1,700 (1,393-2,074)
	Lama kerja	Baru	0	0	1	100	1		
JK	Lama	28	41,2	40	58,8	68	100	0,039*	3,222 (1,178-8,815)
		Laki-laki	16	57,1	12	42,9	28		
Tingkat Pendidikan	Perem-puan	12	29,3	29	70,7	41	100	0,981	0,789 (0,215-2,888)
		DIII	23	39,7	35	60,3	58		
Jumlah	S1	5	45,5	6	54,5	11	100		
		Jumlah	28	40,6	41	59,4	69		

*) bermakna pada $\alpha:0,05$

Hubungan Penerapan Nilai - Nilai Kemuhammadiyah dengan Upaya Menjaga Keselamatan Diri dari Infeksi

Hasil analisis ada hubungan jenis kelamin dengan upaya menjaga keselamatan diri dari infeksi ($p=0,039$; $\alpha=0,05$). Hasil OR diperoleh nilai 3,222 (95%CI:1,78-8,815), perawat perempuan memiliki peluang sebesar 3,222 kali untuk melaksanakan upaya menjaga keselamatan diri dari infeksi.

5. Hubungan Karakteristik Responden dengan Penerapan Nilai-nilai Kemuhammadiyah

Karakteristik responden	penerapan nilai-nilai kemuhammadiyah				Total		P	OR CI 95%	
	Tidak baik		Baik						
	f	%	F	%	F	%			
Umur	Lebih tua	6	20,7	23	79,3	29	100	0,218	2,300 (0,763-6,932)
	Muda	15	37,5	25	62,5	40	100		
Jumlah		21	30,4	48	69,6	69	100		
Lama kerja	Lama	20	29,4	48	47,3	68	100	0,668	3,400 (2,353-4,914)
	Baru	1	100	0	0,0	1	100		
Jumlah		21	30,4	48	69,6	69	100		
JK	Laki-laki	10	35,7	18	64,3	28	100	0,602	1,515 (0,537-4,273)
	Perem-puan	11	26,8	30	73,2	41	100		
Jumlah		21	30,4	48	69,6	69	100		
Tk	DIII	17	29,3	41	70,7	58	100	0,913	0,726 (0,188-2,806)
Pddk	S1	4	36,4	7	63,6	11	100		
Jumlah		4	36,4	7	63,6	11	100		

Hasil analisis tidak ada hubungan karakteristik dengan penerapan nilai-nilai kemuhammadiyah

6. Hubungan Penerapan Nilai-nilai Kemuhammadiyah dengan Upaya Menjaga Keselamatan Diri Dari Infeksi

Nilai-nilai kemuhammadiyah	Upaya menjaga keselamatan diri dari infeksi				Total		p	OR CI 95%
	Tidak baik		Baik					
	f	%	f	%	f	%		
Keberagamaan								
Tidak baik	8	38,1	13	61,9	21	100	0,991	0,862 (0,301-2,465)
Baik	20	41,7	28	58,3	48	100		
Jumlah	28	40,6	41	59,4	69	100		
Akademik dan intelektual								
Tidak baik	10	41,7	14	58,3	24	100	1,000	1,071 (0,391-2,933)
Baik	18	40,0	27	60,0	45	100		
Jumlah	28	40,6	41	59,4	69	100		
Sosial Kemasyarakatan								
Tidak baik	6	40,0	9	60,0	15	100	1,000	0,970 (0,302-3,115)
Baik	22	40,7	32	59,3	54	100		
Jumlah	28	40,6	41	59,4	69	100		
(Komposit)								
Tidak Baik	13	61,9	8	38,1	21	100	0,034*)	3,575 (1,224-10,438)
Baik	15	31,3	33	68,8	48	100		
Total	28	40,6	41	59,4	69	100		

*) bermakna pada $\alpha=0,05$

Hasil analisis ada hubungan antara penerapan nilai-nilai kemuhammadiyah dengan upaya menjaga keselamatan diri dari infeksi ($p=0,034$; $\alpha=0,05$). OR

Hubungan Penerapan Nilai - Nilai Kemuhammadiyah dengan Upaya Menjaga Keselamatan Diri dari Infeksi

$p=3,575$ (95%CI: 1,224-10,438). Artinya penerapan nilai-nilai kemuhammadiyah baik dapat meningkatkan upaya menjaga keselamatan diri dari infeksi sebesar 3,57 kali

PEMBAHASAN

1. Karakteristik Responden

Perawat masih dalam usia produktif, lama kerja berpengalaman. Proporsi perawat berjenis kelamin perempuan lebih banyak. Tingkat pendidikan DIII keperawatan lebih banyak.

2. Gambaran Penerapan Nilai-nilai Kemuhammadiyah

Penerapan nilai-nilai kemuhammadiyah sub variable, baik. Hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar untuk dapat lebih meningkatkan empat prinsip hidup dan kesadaran dalam bermuhammadiyah. Greenfield (2007) dalam Safaria (2010) menyatakan bahwa semakin sering seseorang mengikuti kegiatan keagamaan baik formal maupun informal akan menambah pengalaman spiritual harian dari orang tersebut.

3. Gambaran Upaya Menjaga Keselamatan Diri Dari Infeksi

Upaya menjaga keselamatan diri dari infeksi yang oleh perawat baik. Hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar penambahan program pendidikan dan pelatihan perawat bagaimana memutus rantai penyebaran infeksi. Rantai penyebaran infeksi dimulai dari etiologi (mikroorganisme), reservoir (sumber), pintu keluar dari reservoir (sumber), metode transmisi, pintu masuk ke penjamu yang rentan, host yang rentan (Kozier & Erb's, 2012).

4. Hubungan Karakteristik Responden dengan Upaya Menjaga Keselamatan Diri dari Infeksi

Usia, lama kerja dan Tingkat Pendidikan

Hasil penelitian ini tidak ada hubungan, tingkat pendidikan tidak ada hubungan dengan upaya menjaga keselamatan diri dari infeksi.

Untuk Jenis kelamin dari penelitian ini terdapat hubungan Jenis kelamin dengan upaya menjaga keselamatan diri dari infeksi. Perawat perempuan cenderung lebih berhati-hati dalam bekerja, mematuhi standar operasional yang ditetapkan dalam upaya menjaga keselamatan diri dari infeksi Porter, (1992) dalam penelitiannya menegaskan perawat berjenis kelamin perempuan menunjukkan mereka sangat menyadari pentingnya kehati-hatian dalam bekerja.

5. Hubungan Karakteristik Responden dengan Penerapan Nilai-nilai Kemuhammadiyah

Usia, lama Kerja, jenis Kelamin, pendidikan. Hasil penelitian ini tidak ada hubungan antara karakteristik responden dengan penerapan nilai-nilai kemuhammadiyah. Tafsir (1990) menyatakan bahwa keseimbangan dalam mengembangkan potensi dasar manusia melalui pendidikan. Yang berarti bahwa menjadikan potensi diri harus dikembangkan melalui pendidikan untuk mencapai tujuan yang lebih tinggi yakni *insan kamil*.

Hubungan Penerapan Nilai - Nilai Kemuhammadiyah dengan Upaya Menjaga Keselamatan Diri dari Infeksi

6. Hubungan Penerapan Nilai-nilai Kemuhammadiyah dengan Upaya menjaga Keselamatan diri dari infeksi.

Penelitian ini menunjukkan penerapan kompetensi keberagamaan dalam kategori baik. Warga muhammadiyah banyak mengarah kepada terciptanya pengembangan kemandirian yang mantap dan membentuk perubahan sikap untuk memenuhi religiusnya atas dasar karena Allah (lillah) (Djamari, 1988). Suliswiyadi (2011) menyatakan proses transformasi nilai-nilai kemuhammadiyah menjadikan seseorang menjadi manusia yang religious dan humanis. Kepribadian warga muhammadiyah yang mantap merupakan ciri dari keberhasilan yang dilakukan dalam pendidikan kemuhammadiyah.

Penelitian ini menunjukkan penerapan kompetensi akademik dan intelektual baik. Tidak ada hubungan dengan upaya menjaga keselamatan diri dari infeksi. Aiken et al (2003) yang menyatakan bahwa semakin banyak bahwa pendidikan staff yang lebih rendah mempengaruhi kualitas perawatan. Proporsi pendidikan perawat yang lebih tinggi pendidikannya dalam memberikan perawatan memiliki resiko kematian lebih rendah.

Penelitian ini menunjukkan kompetensi sosial kemasyarakatan baik. Tidak ada hubungan dengan upaya menjaga keselamatan diri dari infeksi. Kajian pendidikan kompetensi sosial kemasyarakatan.meningkatkan kebahagiaan, keharmonisan memiliki nilai yang prinsip bagi kemanusiaan dan kemanusiawian dalam pergaulan hidup bermasyarakat (Nelson1952). Berpandangan bahwa *general*

education: to develop and improve moral character, atau menekankan pada pengembangan karakter moral.

Hubungan nilai-nilai kemuhammadiyah dengan upaya menjaga keselamatan diri dari infeksi. Ada hubungan antara penerapan nilai-nilai kemuhammadiyah dengan upaya menjaga keselamatan diri dari infeksi. Hal ini dapat dijelaskan bahwa penerapan nilai-nilai kemuhammadiyah tidak dapat dilakukan sendiri-sendiri. (kompetensi keagamaan, kompetensi akademik dan intelektual, kompetensi sosial kemasyarakatan). Pedoman Hidup Islami Warga Muhammadiyah merupakan seperangkat nilai dan norma Islami yang bersumber pada Al-Qur'an dan Sunnah yang tidak dapat dipisah-pisahkan dan menjadi pola bagi tingkah laku warga Muhammadiyah dalam menjalani kehidupan sehari-hari sehingga tercermin kepribadian Islami menuju terwujudnya pribadi, keluarga, bermasyarakat, mengembangkan profesi, melestarikan lingkungan, mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi (PPM, 2000).

Alqur'an QS At Taubah 105 menyebutkan Dan katakanlah:"Bekerjalah kamu, maka Allah dan rosul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghoib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan".

Hubungan Penerapan Nilai - Nilai Kemuhammadiyah dengan Upaya Menjaga Keselamatan Diri dari Infeksi

KESIMPULAN & SARAN

Kesimpulan

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa perawat RSUD Muhammadiyah Metro:

1. Sebagian besar berusia muda, dengan lama kerja mayoritas lebih dari 2 tahun,
2. jenis kelamin perawat perempuan lebih mendominasi,
3. Tingkat pendidikan lebih banyak DIII keperawatan.
4. Penerapan nilai-nilai kemuhammadiyah perawat RSUD Muhammadiyah Metro pada kompetensi keberagamaan, kompetensi akademik dan intelektual, kompetensi sosial kemasyarakatan baik.
5. Upaya perawat RSUD Muhammadiyah Metro dalam menjaga keselamatan diri dari infeksi baik.
6. Karakteristik responden jenis kelamin memiliki hubungan dengan upaya menjaga keselamatan diri dari infeksi perempuan memiliki peluang sebesar. Karakteristik responden tidak ada hubungan dengan upaya menjaga keselamatan diri dari infeksi dan penerapan nilai-nilai kemuhammadiyah.
7. Penerapan nilai-nilai kemuhammadiyah memiliki hubungan dengan upaya menjaga keselamatan diri dari infeksi.

DAFTAR PUSTAKA

1. Aiken, L. H., Sloane, D. M., & Klocinski, J. L. (1997). Hospital nurses' occupational exposure to blood: Prospective, retrospective, and institutional reports. *American Journal of Public Health*, 87(1), 103-

107.

<http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/9065213>. diakses 22 Pebruari 2012

2. Alqur'an Digital
3. Ancok, Jamaludin. (1994). *Psikologi Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
4. Blais, K.K., Hayes, J.S., Koziar, B., Erb, G., (2007). *Praktik Keperawatan Profesional: Konsep & Perspektif*, ed 4. Jakarta. EGC
5. De Castro, PhD, MSN/MPH, RN, Suzanne L. Cabrera, MN, RN, Gilbert C. Gee, PhD, Kaori Fujishiro, PhD, and Eularito A. Tagalog, RN, COHN. 2009. *Occupational Health and Safety Issues Among Nurses in the Philippines*. AAOHN Journal Chen, Y.C. (2001). Chinese values, health and nursing. *Journal of Advanced Nursing*, 36(2), 270-273.
6. Depkes RI (2003). *Pedoman Pelaksanaan Kewaspadaan Universal di Pelayanan Kesehatan*. Jakarta.
7. Ditjen PPM dan Pelayanan Lingkungan Depkes RI (2007). *Statistik Kasus HIV/AIDS di Indonesia*. Jakarta
8. Djurdi, S. (2010). *1 abad Muhammadiyah*. Yogyakarta; Penerbit Buku Kompas.
9. Djamari (1988). *Agama dalam Perspektif sosiologi*. Jakarta. Departemen pendidikan dan kebudayaan.
10. Efstathiou, G., Papastavrou, E., Raftopoulos, V., Merkouris, A. (2011). Factor influencing nurses compliance with standard precautions in order to avoid occupational

Hubungan Penerapan Nilai - Nilai Kemuhammadiyah dengan Upaya Menjaga Keselamatan Diri dari Infeksi

- exposure to microorganisms: a focus group study. Diakses pada 23 Juni 2012 pada <http://www.biomedcentral.com/1472-6955/10/1>
11. Gibson, dkk (1997). Organisasi: Perilaku-Struktur-Proses. Jilid 2, edisi 8, Jakarta, Binarupa Aksara.
 12. Hady, A. (2007) Sistem Perkaderan Muhammadiyah (SPM). Yogyakarta, Majelis Pendidikan Kader Pimpinan Pusat Muhammadiyah,
 13. Keputusan Mukhtar Muhammadiyah ke-44 (2000). Pedoman Kehidupan Islami Warga Muhammadiyah. Jakarta. Pimpinan Pusat Muhammadiyah.
 14. Kozier & Erb's (2012). Fundamentals Nursing Concepts, Process and Practice. Ed 9
 15. Indiana polis; Newyork.
 16. McNeely, E. (2005). The consequences of job stress for nurses' health: Time for a check-up. *Nursing Outlook*, 53(6), 291-299.
 17. Mitroff, Ian I., Elizabeth A Denton (1999), A Study of spirituality in the workplace, *Sloan Management Review*, Summer, 40: p. 83-92. <http://dialnet.unirioja.es/servlet/articulo?codigo=2486721>. Diakses 20 Pebruari 2012
 18. Muafi, (2003). Pengaruh Motivasi Spiritual Karyawan Terhadap Kinerja Religius: STudi Empiris di Kawasan Industri Rungkut Surabaya. JSB No 8 Vol 1.
 19. Nelson, B.H. (1952). The Fifty-fisrt Yearbook of One General Education. Chicago the University of Chicago Press.
 20. Program kerja Majelis Kader Aisyiyah-Muhammadiyah. Diakses 23 Juni 2012 pada <http://www.muhammadiyah.or.id/id/content-199-det-aisyiyah.html>.
 21. Robin, P. Stephen. (2001). *Perilaku Organisasi. Konsep. Kontroversi. Aplikasi*. Jilid 1, Jakarta: Prenhallindo.
 22. Safaria, T. Othman, A., Wahab, A.N.M. (2010). Religious Coping, Job Insecurity and Job Stress among Javanes Academic Staff: Amoderated Regression Analysis. *International Journal of Psychological Studies*, 2.No 22010. Diakses 21 Juni 2012 dari <http://ccsenet.org/journal/index.php/ijps/article/download/8520/6383>.
 23. Siagian. P. Sondang, (2003). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara)
 24. Suliswiyadi,(2011). *Pengembangan nilai keberagamaan pada pendidikan agama di SLTA Muhammadiyah Kabupaten Magelang*. Disertasi tidak dipublikasikan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Diakses 21 Juni 2012. http://pps.uin-suka.ac.id/index.php?option=com_content&view=article&id=235:model-pendidikan-muhammadiyah-kyai-dahlan-layak-jadi-pengembangan-nilai-keberagamaan&catid=1:berita-terakhir.
 25. Trinkoff, A. M., Le, R., Geiger-Brown, J., & Lipscomb, J. (2007). Work schedule, needle use, and needlestick injuries among registered

*Hubungan Penerapan Nilai - Nilai Kemuhammadiyah dengan
Upaya Menjaga Keselamatan Diri dari Infeksi*

nurses. *Infection Control and Hospital
Epidemiology*, 28(2), 156-164.
[http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/
17265396](http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/17265396). diakses 19 Pebruari 2012

26. Wahyudi, Imam. (2011). *Etika
Perawat dan Bidan Muslim*.

Fitra Pringayuda¹

Dosen STIKes Muhammadiyah

Pringsewu

Hanny Handiyani²

Dosen FKUI

Kuntarti³

Dosen FKUI
